

SKRIPSI

ANALISIS PREDIKTOR INTENSI REMAJA TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ROZA HOLILAH
NIM : 10011281722062

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYRAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**



**ANALISIS PREDIKTOR INTENSI REMAJA
TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH
ROZA HOLILAH
10011281722062

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYRAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERRSITY
THESIS, November 2021**

Roza Holilah

Predictor Analysis of Adolescent Intentions on Early Marriage in Palembang
xii + 84 Pages, 20 Tabels, 4 Pictures

ABSTRAK

South Sumatra has a high percentage of early marriage, it's reaching 55.32%, while in Palembang, 40% of cases of early marriage are found. In the same year, Palembang was the highest city in South Sumatra with 22,650 teenage pregnancy cases. Pregnancy at adolescence has a risk of being born prematurely, low birth weight babies (LBW), the risk of cervical cancer to cause death for mothers and babies. The purpose of the study was to determine the relationship of factors related to the intention to do early marriage in adolescents and to determine the most dominant factors that influence it. This study used an analytic observational with a cross-sectional approach. The population of this study was all adolescents aged 15-19 years at high school in Palembang. The sampling technique in this study used the purposive sampling method with a total of 117 adolescents as respondents. The analysis of this study consisted of univariate analysis, bivariate with chi-square statistical test, and multivariate with multiple logistic regression test prediction model. The results of the univariate analysis show that 83% the majority of adolescent do not want to get married early, the chi-square test show that the variables that have a relationship with early marriage intentions are knowledge variables ($p\text{-value}=0.005$, PR=3.886, CI=1.499-10.075), Attitude Toward Behavior ($p\text{-value}=0.000$, PR=5.515, CI = 2,289-13,290), Subjective Norm ($p\text{-value}=0.000$, PR=4.756, CI=2.060-10.981), Perceived Behavior Control ($p\text{-value}=0.000$, PR=3.564, CI=1.526-8.322) and gender ($p\text{-value}=0.004$, PR=3,729, CI=1,529-9,092). Meanwhile, those that do not have a relationship with early marriage intentions are maternal education, parental income, living together. The results of the multivariate analysis test showed that the Subjective Norm ($p\text{-value } 0.001$; PR= 16,093; CI= 3,011-86,000) was the variable that most influenced adolescents intentions towards early marriage, which means that adolescents who received positive subjective norms support for early marriage had a 16,093 times higher chance to have the intention of getting married early. So that it is necessary to increase the socialization of the impact of early marriage and preparation of adolescents to face family life at school and social media so that information can be reached evenly by adolescents and parents.

Keywords: Adolescent, Intention, Early Marriage, Palembang.

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, November 2021**

Roza Holilah

Analisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang

xii + 84 Halaman, 20 Tabel, 4 Gambar

ABSTRAK

Sumatera Selatan memiliki persentase usia perkawinan dini yang masih tinggi yaitu mencapai 55,32% sedangkan di Kota Palembang ditemukan sebanyak 40% kasus pernikahan dini. Di tahun yang sama Kota Palembang merupakan kota tertinggi di Sumsel dengan kasus kehamilan remaja yaitu sebanyak 22.650 kasus. Kehamilan di usia muda atau remaja berisiko melahirkan bayi prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), resiko kanker serviks hingga menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang berhubungan dengan intensi melakukan pernikahan dini pada remaja dan mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh remaja berusia 15-19 tahun pada Sekolah Menengah Atas di kota Palembang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan total responden 117 remaja. Analisis penelitian ini terdiri dari analisis univariat, bivariat dengan uji statistik *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda model prediksi. Hasil uji univariat menunjukkan bahwa 83% mayoritas remaja tidak ingin menikah dini, hasil uji *chi-square* menunjukkan variabel yang memiliki hubungan dengan intensi pernikahan dini yaitu variabel pengetahuan (*p-value*=0,005, PR=3,886, CI=1,499-10,075), *Attitude Toward Behavior* (*p-value*=0,000, PR=5,515, CI=2,289-13,290), *Subjective Norm* (*p-value*=0,000, PR=4,756, CI=2,060-10,981), *Perceived Behavior Control* (*p-value*=0,000, PR=3,564, CI=1,526-8,322), Jenis Kelamin (*p-value*=0,004, PR=3,729, CI=1,529-9,092) dan yang tidak memiliki hubungan dengan intesi pernikahan dini yaitu pendidikan ibu, pendapatan orang tua dan tinggal bersama. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *Subjective Norm* (*p-value* 0,001; PR= 16,093; CI= 3,011-86,000) merupakan variabel paling mempengaruhi intensi remaja terhadap pernikahan dini yang artinya remaja yang mendapatkan dukungan norma subjektif positif terhadap pernikahan dini mempunyai peluang 16,093 kali lebih besar untuk memiliki niatan menikah dini. Sehingga diperlukan peningkatan sosialisasi dampak pernikahan dini dan persiapan diri remaja untuk menghadapi kehidupan berkeluarga di Sekolah dan media sosial sehingga informasi dapat dijangkau secara merata oleh remaja maupun orang tua.

Kata Kunci : Remaja, Intensi, Pernikahan Dini, Palembang

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Januari 2022

Yang Bersangkutan



Roza Holilah
NIM. 10011281722062

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PREDIKTOR INTENSI REMAJA TERHADAP PERNIKAHAN
DINI DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH
ROZA HOLILAH
10011281722062

Indralaya, Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing



Misnaniarti, S.KM.,M.KM
NIP. 19760609200212201

Fenny Erawati, S.KM.,M.KM
NIP. 198905242014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 3 Januari 2022.

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing

1. Fenny Erawati. S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 januari 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua

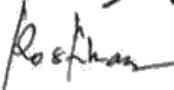
1. Fatmalia Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

Anggota

2. Nurmalia Erni, S.ST., M.KM
NIP. 199208022019032020
3. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004
4. Fenny Erawati. S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

()

()

Indralaya, Januari 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Ilmu
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnabarti, S.KM.,M.KM
NIP. 19760609200212201



Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	:	Roza Holilah
NIM	:	10011281722062
Tempat, Tanggal Lahir	:	Palembang, 21 Januari 2000
Angkatan	:	2017
Peminatan	:	Promosi Kesehatan
Alamat	:	Komp. Kenten Sejahtera Abadi 4, Blok K.12, Lorong Sakura 7
N HP	:	082189337144
Email	:	R.Holilah85@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan
2017-Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2014-2017	SMA Negeri 3 Palembang
2011-2014	SMP Adabiyah Palembang
2006-2011	SD Negeri 191 Palembang

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi
2021-Sekarang	Blogger Makna Magz
2019-Sekarang	Ikatan Bujang Gadis Kampus Sumatera Selatan
2019	Volunteer Pengajar Sriwijaya Membaca
2018	Volunteer ASIAN GAMES Palembang-Jakarta
2017-2018	Jurnalis Muda Tribun Sumsel

Prestasi

Tahun	Prestasi
2019	Juara 3 Gubernur CUP Banyuasi 2019 Cabor Tenis Meja Putri
2019	Finalis Bujang Gadis Kampus Sumsel 2019
2019	Juara 1 Public Health Games 2019 Cabor Tenis Meja Putri
2018	Harapan 1 Audisi Presenter PALTV 2018
2016	Juara 1 Presenter "When the Media Rules the World" Binus Indonesia

DATAR ISI

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Remaja	7
2.1.1 Definisi Remaja.....	7
2.1.2 Tahapan Masa Remaja	7
2.1.3 Batasan Usia Remaja.....	8
2.1.4 Masa Transisi Remaja	9
2.1.5 Karakteristik Perkembangan Remaja.....	9
2.2 Prediktor Intensi.....	13
2.2.1 Faktor-faktor intensi.....	13
2.3 Pernikahan Dini	16
2.3.1 Pengertian Pernikahan Dini	16
2.3.2 Faktor Terjadinya Pernikahan Dini	16
2.4 Pendewasaan Usia Perkawinan.....	17
2.4.1 Batasan usia perkawinan	18
2.5 Theory of Planned Behavior	19
2.6 Konsep Pengetahuan	21
2.6.1 Definisi Pengetahuan	21

2.6.2 Tingkat Pengetahuan	21
2.6.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	23
2.6.4 Pengukuran pengetahuan	24
2.7. Penelitian terdahulu	25
2.8. Kerangka Teori	28
2.9. Kerangka konsep.....	29
2.10. Definisi Operasional	30
METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Variabel.....	35
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	35
3.3.1 Populasi	35
3.3.2 Sampel.....	36
3.4 Cara Pengumpulan Data	39
3.4.1 Alat.....	39
3.4.2 Jenis Data	39
3.4.3 Pengolahan Data.....	39
3.4.4 Analisis Data	39
3.4.5 Penyajian Data	42
HASIL PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Analisis Univariat.....	44
4.2.2 Analisis Bivariat.....	53
4.2.3 Analisis Multivariat.....	55
PEMBAHASAN	61
5.1 Keterbatasan penelitian	61
5.2 Karakteristik Responden	61
5.3 Pengetahuan	64
5.4 Atitude Toward Behavior	67
5.5 Subjective Norm	70
5.6 Perceived Behavior Control.....	72

5.7 Intensi.....	75
5.8 Faktor Paling Mempengaruhi Intensi terhadap Pernikahan Dini.....	76
KESIMPULAN DAN SARAN	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2	Definisi Operasional	30
Tabel 3.1	Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.2	Porporsi Sampel Penelitian Setiap Sekolah	38
Tabel 4.1	Profil Lokasi Penelitian.....	43
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Variabel Penelitian	44
Tabel 4.3	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan	45
Tabel 4.4	Perbandingan Rata-Rata Tingkat Pengetahuan di Sekolah Penelitian	46
Tabel 4.5	Karakteristik Atitude Toward Behavior Responden terhadap Pernikahan Dini.....	46
Tabel 4.6	Karakteristik Subjective Norm Responden terhadap Pernikahan Dini.....	48
Tabel 4.7	Karakteristik Perceived Behavior Control Responden terhadap Pernikahan Dini.....	49
Tabel 4.8	Karakteristik Intensi terhadap Pernikahan Dini	51
Tabel 4.9	Distribusi Kategori Variabel Penelitian	52
Tabel 4.10	Hubungan Variabel Independen Terhadap Intensi Pernikahan Dini .	54
Tabel 4.11	Hasil Seleksi Bivariat.....	56
Tabel 4.12	Hasil Pemodelan Awal Multivariat.....	57
Tabel 4.13	Hasil Perubahan Prevelance Ratio (PR) Tanpa Variabel Pendapatan Orang Tua.....	57
Tabel 4.14	Hasil Perubahan Prevelance Ratio (PR) Tanpa Variabel Tinggal Bersama	58
Tabel 4.15	Hasil Perubahan Prevelance Ratio (PR) Tanpa Variabel Pendidikan Ibu.....	59
Tabel 4.16	Hasil Pemodelan Akhir Multivariat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian	36
Gambar 3.2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkawinan dilakukan manusia dengan tujuan untuk meneruskan keturunannya. Perkawinan hendaknya berlangsung selama seumur hidup oleh kedua pasangan untuk membentuk keluarga yang bahagia. UU No. 1 Tahun 1974 Pasal 1 menetapkan bahwa pernikahan terjadi antara laki-laki dan perempuan yang membentuk sebuah ikatan lahir batin sebagai pasangan suami dan istri berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurut Duvall dan Miller, menikah bersifat sakral dimana terjadi ketika diakui secara sah di dalam hukum dan secara agama (Astuty, 2013). Diantara banyaknya bentuk kejadian dalam pernikahan, terdapat fenomena pada kalangan remaja mengenai pernikahan dini. Pernikahan yang dilakukan pada umur relatif muda (10-19 tahun) disebut sebagai pernikahan dini (Desiyanti, 2015). Menurut WHO, individu pada kelompok usia 10 sampai 19 tahun disebut remaja. Sementara itu, BKKBN menetapkan rentan usia remaja yaitu terhitung sejak 10 hingga 24 tahun.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2012 mencatat bahwa Nigeria merupakan Negara degengan prevalensi tertinggi kasus pernikahan usia dini di dunia yaitu sebesar 79%, lalu diikuti oleh Kongo (74%), Afganistan (54%), dan Bangladesh (51%). Indonesia termasuk kedalam 20 negara dengan kasus pernikahan dini tertinggi di dunia, yaitu duduk diurutan ke-7 dengan jumlah 1.408.000 kasus (UNICEF, 2016). Sedangkan pada *Associotion of South East Asia Nations* (ASEAN) Indonesia berada diperingkat ke-2 setelah Kamboja menempati urutan teratas sebagai pernikahan dini tertinggi di ASEAN (Kemenkes RI, 2015)

Hasil data Riskesdas mencatat usia kawin pertama di Indonesia ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 41,9% dan pada umur 10-14 tahun sebesar 4,8% sudah menikah. Sedangkan persentase pernikahan dini di provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi dibandingkan persentase secara nasional. Menurut laporan BKKBN Sumsel Tahun 2019, menyatakan bahwa secara keseluruhan di Sumatera Selatan usia perkawinan dini masuk dalam katagori tinggi yaitu penduduk dibawah 21 tahun yang sudah menikah mencapai 55,32% dan sebanyak

hampir 40% yaitu 108.904 kasus pernikahan dini ditemukan di kota Palembang, jumlah ini jauh lebih banyak dibandingkan ibu kota setiap kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Selatan.

Sebanyak 1.662.893 jiwa penduduk Kota Palembang, sebesar 17,35% bagiannya merupakan remaja. Dengan jumlah remaja yang sangat besar ini, seharusnya remaja berpotensi menjadi generasi emas, yang dimana perlu persiapan baik secara fisik, psikologi dan spiritual untuk menjadi penerus bangsa. Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan, pada tahun 2019 kasus kehamilan remaja di Kota Palembang merupakan kasus terbanyak di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 22.650 kasus (BPS, 2019). Salah satu dampak dari pernikahan dini yaitu kehamilan di usia remaja. Menurut WHO, 2012 kematian ibu dan kematian bayi 50% lebih tinggi terjadi pada wanita yang mengalami kehamilan saat berusia di bawah 20 tahun, melahirkan bayi pada usia tersebut secara langsung menjadi penyebab kelahiran bayi dengan BBLR yang dimana merupakan salah satu penyebab secara tidak langsung kejadian stunting pada anak. Remaja identik dengan kekhawatiran pada bentuk tubuh sehingga sering melakukan diet atau mengurangi asupan makanan untuk mendapatkan tubuh yang ideal. Kurangnya asupan gizi ini memberikan dampak Indeks Masa Tubuh (IMT) kurang dari normal (underweight) ditambah kurangnya pendidikan tentang gizi menyebabkan remaja abai dengan kesehatan selama kehamilannya sehingga menyebabkan anak yang dilahirkan stunting (Nurhidayati, dkk, 2020).

Selain itu remaja yang hamil di usia remaja dapat berisiko melahirkan bayi yang prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), pendarahan saat persalinan, hipertensi, hingga mengakibatkan kematian pada ibu. Pada tahun 2016, angka kematian ibu merupakan penyebab kematian kedua bagi wanita di usia reproduksi (15-19 tahun), setelah HIV / AIDS (WHO, 2019). Kehamilan yang terjadi pada usia 10-20 tahun dianggap belum memiliki organ reproduksi yang matang sehingga memiliki resiko yang tinggi terkena penyakit seperti kanker serviks, pendarahan saat kehamilan dan sering mengalami keguguran (Hery, 2014). Remaja yang hamil di usia muda mendapatkan stigma buruk dan dapat mengakibatkan putus sekolah sehingga hal ini dapat mengurangi kesempatan

hidup dan melemahkan kontrol mereka atas sumber daya serta kehidupanya (WHO, 2019).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi kejadian pernikahan dini dan pencegahan kehamilan di usia remaja di Indonesia adalah melalui program Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP) dimana dengan cara meningkatkan usia perkawinan, yaitu perkawinan dapat dilakukan minimal di usia 21 tahun untuk wanita dan tidak kurang dari 25 tahun untuk pria. Kesiapan psikologis maupun kesehatan dianggap sudah siap pada batasan usia tersebut (Emiliasari, 2017). Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) merupakan program yang dikembangkan oleh BKKBN yang bertujuan sebagai pelaksana program utamanya yaitu memberikan edukasi pada remaja agar mengetahui dan mempraktikan perilaku hidup sehat agar menjadi remaja yang unggul untuk mewujudkan Generasi Berencana (Putri, 2020). Tujuan dari sosialisasi PUP ini selain untuk mematangkan kesiapan fisik, mental dan emosional remaja, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan remaja sebagai bentuk upaya dalam menekan angka pernikahan dini (BKKBN, 2019). Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizka (2014) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan remaja putri tentang pernikahan usia dini, maka akan semakin baik pula sikap remaja putri terhadap pernikahan usia dini.

Ajzen (2005) menjelaskan melalui teori nya yaitu Theory of Planned Behavior bahwa intensi atau keinginan seseorang untuk membentuk suatu perilaku didasari oleh tiga prediktor utama yaitu *Attitude Toward Behavior*, *Subjective Norm* dan *Perceived Behavior Control*. Ia menjabarkan bahwa individu bisa melakukan suatu perilaku atau memilih tidak melakukannya tergantung dari intensi yang terbentuk dalam dirinya. Berdasarkan teori tersebut pada penelitian ini, keinginan remaja untuk melakukan pernikahan di usia dini didasari oleh tiga faktor utama yaitu *Attitude Toward Behavior* yang dimana sikap seseorang terhadap suatu perilaku timbul akibat adanya keyakinan terhadap konsekuensi dari suatu perilaku tersebut. Dalam kasus ini apabila seorang remaja yakin bahwa perilaku dari pernikahan dini menghasilkan hasil atau konsekuensi yang positif, maka individu tersebut cendrung akan memilih sikap yang positif pula yaitu berkeinginan melakukan pernikahan dini, begitupun juga sebaliknya (Ulfah,

2018). *Subjective Norm* yaitu menurut Ajzen (2005) intensi seseorang melakukan suatu perilaku diakibatkan timbulnya presepsi dari sekitarnya atas dukungan terhadap terwujudnya tindakan. Sedangkan *Perceived Behavior Control* yaitu penilaian serta pertimbangan atas kesempatan yang dimiliki remaja untuk memutuskan melakukan atau tidak suatu perilaku.

Menurut gambaran situasi yang dijelaskan diatas, peneliti ingin meneliti mengenai “Analisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang”. Dalam hal ini peneliti ingin melihat tingkat pengetahuan yang dimiliki remaja Sekolah Menengah Atas di Kota Palembang dan mengetahui hubungan antara variabel penelitian terhadap intensi remaja di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Prevalensi persentase pernikahan dini Sumatera Selatan lebih besar dibandingkan persentase nasional yaitu hasil data Riskesdas mencatat usia kawin pertama di Indonesia ada pada kelompok umur 15-19 tahun sebesar 41,9%. Sedangkan menurut laporan BKKBN Sumsel Tahun 2019, menyatakan bahwa secara keseluruhan di Sumatera Selatan persentase usia perkawinan dini masih tinggi yaitu penduduk dibawah 21 tahun yang sudah menikah mencapai 55,32% dan sebanyak 108.904 kasus ditemukan di kota Palembang, jumlah ini jauh lebih banyak dibandingkan ibu kota setiap kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Selatan.

Salah satu penyebab dan dampak dari pernikahan dini yaitu kehamilan di usia remaja, berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Sumatera Selatan, pada tahun 2019 kasus kehamilan remaja di Kota Palembang merupakan kasus terbanyak di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 22.650 kasus (BPS, 2019). Kehamilan di usia muda atau remaja berisiko melahirkan bayi prematur, Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR), pendarahan saat persalinan, hipertensi, hingga dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi.

Menurut teori yang dicetuskan oleh Ajzen bahwa Intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku didasari oleh tiga prediktor utama yaitu *Attitude Toward Behavior* atau disebut dalam penilitan ini yaitu sikap, *Subjective Norm* dan *Perceived Behavior Control*. BKKBN Sumatera Selatan sendiri telah melakukan upaya pencegahan pernikahan dini melalui program PUP dimana PIK-Remaja

sebagai perpanjangan tangan BKKBN mensosialisasikan mengenai PUP tersebut kepada Remaja, namun pada kenyataanya angka pernikahan dini masih tergolong tinggi. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan prediktor intensi remaja di Sekolah Menengah Atas (SMA) terhadap pernikahan dini.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik remaja yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan di kota Palembang
2. Menganalisis faktor personal yaitu nilai hidup remaja terhadap pernikahan.
3. Menganalisis tingkat pengetahuan remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)
4. Menganalisis *attitude toward behavior* terhadap intensi remaja untuk melakukan pernikahan dini di kota Palembang
5. Menganalisis *subjective norm* terhadap intensi remaja untuk melakukan pernikahan dini di kota Palembang
6. Menganalisis *perceived behavior control* terhadap intensi remaja untuk melakukan pernikahan dini di kota Palembang
7. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi sikap remaja terhadap intensi melakukan pernikahan dini.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Pengaplikasian ilmu perilaku yang didapatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Meningkatkan pengetahuan terkait sikap remaja terhadap pernikahan dini di kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Meningkatkan kepustakaan Fakultas kesehatan masyarakat tentang Analisis Prediktor Intensi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Palembang, SMAN 1 Palembang, SMAN 3 Palembang dan SMAN 10 Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini mencakup ilmu kesehatan masyarakat yaitu konsep perilaku remaja mengenai faktor yang mempengaruhi sikap terhadap intensi dalam pernikahan dini.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2021 hingga Januari tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtikasari, N., Soemanto, R. and Murti, B. (2019) ‘The Contextual Effect of Social Norm on Early Marriage Among Young Women in Lampung: A Multilevel Analysis Evidence’, *Journal of Maternal and Child Health*, 4(1), pp. 1–8.
- Aisah, U. N. (2018) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Pernikahan Dini dengan Kejadian Pernikahan Dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, [Skripsi].
- Ajzen, I. (2005) *Attitudes, Personality & Behaviour*. 2nd edn. England: McGraw-Hill Education (UK).
- Ariesta, R. (2013) ‘Sikap Remaja Putri terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan’, *Jurnal Obstretika Scientia*, 1(1), pp. 33–40.
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, S. Y. (2013) ‘Faktor - Faktor Penyebab terjadinya Perkawinan Usia Muda Dikalangan Remaja di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal FISIP*, 2(1), pp. 1–10.
- Azwar, S. (2011) *Sikap dan Perilaku dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BKKBN (2010) *Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia*. Edisi 2. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BKKBN (2019) *Seri GenRe: Rencanakan Masa Depanmu Kalau Terencana Semua Lebih Mudah*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- BPS (2019) *Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Sumsel.
- Debora Sidabutar, N., Cangara, H. and Farid, M. (2017) ‘Tingkat Pemahaman dan Sikap Remaja terhadap Program Pendewasaan Usia Perkawinan melalui Film “Kembang Deso” di SMA Negeri 5 Makassar dan MAN 2 Model Makassar’, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 6(2), pp. 324–332.
- Desiyanti, I. W. (2015) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan terhadap Pernikahan Dini pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat UNSRAT*, 5(3), pp. 270–280.
- Dwinanda, A. R., Wijayant, A. C. and Werdani, K. E. (2015) ‘Hubungan antara Pendidikan Ibu dan Pengetahuan Responden dengan Pernikahan Usia Dini’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), pp. 76–81.
- Emiliahari, T. (2017) *Pengaruh Psikoedukasi tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) terhadap Sikap tentang Pernikahan Dini Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Malang, [Skripsi].
- Erikson, E. H. (1963) *Childhood and society*. 2nd Ed. New York: Norton.

- Fadjar, M. (2018) ‘Pendewasaan Usia Perkawinan’, *Jurnal Pendewasaan Usia Perkawinan Dinas Kesehatan Prov NTB*. Available at: <https://dinkes.ntbprov.go.id/jurnal/pendewasaan-usia-perkawinan/>.
- Hamilton et al, K. (2011) ‘Predicting Mothers’ Decisions to Introduce Complementary Feeding at 6 Months. An Investigation Using an Extended Theory of Planned Behaviour’, *Appetite* 56, pp. 674–681.
- Hartono, J. (2007) *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Hery (2014) ‘Fenomena Pernikahan di Usia Muda di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak’, *Jurnal Sosial Masyarakat*, 2(1), pp. 19–28.
- Husna, N., Demartoto, A. and Respati, S. (2016) ‘Factors Associated with Early Marri-age in Sleman, Yogyakarta’, *Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), pp. 87–98.
- Istawati, R. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Putri tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di MA Pondok Pesantren Teknologi’, *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(1), pp. 34–39.
- Juniata, S. (2016) ‘Nita Melakukan Perkawinan Diwi’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 5(1), pp. 1–17.
- Kemenkes RI (2015) *Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Komite Penanggulangan Kanker Nasional*. doi: 10.1111/evo.12990.
- Kumaidi and Amperaningsih, Y. (2015) ‘Hubungan Sikap dan Status Ekonomi dengan Pernikahan Dini pada Remaja Putri’, *Jurnal Kesehatan*, 6(1), pp. 75–80.
- Kusmiran, E. (2011) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumaryani, M. (2017) *Ringkasan Studi: Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi*. Jakarta.
- Mariyatul, Q. (2014) ‘Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan’, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3(1), pp. 50–58.
- Mönks, F. J., Knoers, A. M. P. and & Haditono, S. . (2008) *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mubasyaroh (2016) ‘Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya bagi Pelakunya’, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), pp. 385–411.
- Noor, M. S., Rahman, F. and Dkk, F. (2018) ‘*Klinik Dana* sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. Yogyakarta: CV Mine.
- Notoatmodjo (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007a) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007b) *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka.

- Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayati, T., Rosiana, H. and Rozikhan (2020) ‘Usia Ibu Saat Hamil dan Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun’, *Midwifery Care Journal*, 1(5), pp. 122–126.
- Nurimansyah, I. (2019) *Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini pada Remaja di Desa Serdang , Kabupaten Bangka Selatan , Bangka Belitung*. Universitas Sriwijaya, [Skripsi].
- Nurjanah, S. (2015) *Hubungan Pengetahuan Wanita, Peran Keluarga dan Motivasi Diri terhadap Perilaku Wanita Melakukan Pernikahan Dini*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta [Skripsi].
- Paramitha, D. (2018) *Hubungan antara Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Pengetahuan Seksual Remaja di SMAN 5 Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, [Skripsi].
- Putri, C. (2020) *Implementasi Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Nomor : 88/Per/F2/2012 oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja (Pik-R) Sidamika SMK Negeri 5 Palembang Tahun 2019*. Universitas Sriwijaya, [Skripsi].
- Qibtiyah, M. (2014) ‘Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan’, *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 3(1), pp. 50–58.
- Saragih, S. (2020) *Batas Usia Nikah Berubah, Perkara Dispensasi Kawin Melonjak*, Bisnis.com. Available at: <https://kabar24.bisnis.com/read/20200122/16/1192874/batas-usia-nikah-berubah-perkara-dispensasi-kawin-melonjak> (Accessed: 2 January 2021).
- Sari, D. A. E. C. M. (2015) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Sarwono, S. W. (2010) *Teori-Teori Psikologi Sosial*, PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, S. W. and Meinarno, E. A. (2009) *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiowati, T. A. (2015) *Gambaran Karakteristik Perempuan yang Menikah Usia Dini di kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. STIK Jendral Achmad Yani.
- Shahrabadi et al, R. (2017) ‘Predictors of intention to marriage based on theory of planned behavior among university students in Iran’, *Electronic Physician*, 9(4), pp. 4090–4095.
- Siti, N. and Ginting, A. B. (2015) ‘Hubungan Pengetahuan Wanita, Peran Keluarga dan Motivasi Diri terhadap Perilaku Wanita Melakukan Pernikahan Dini’, *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta*, pp. 1–10.
- Soemiyati (1999) *Hukum Pernikahan Islam Dan Undang-Undang dalam Pernikahan*. Liberty.
- Suhadi (2015) *Perencaan dan Evaluasi Kesehatan*. Jakarta: Leutikaprio.

- Uecker, J. E. and Stokes, C. E. (2008) ‘Early Marriage in the United States’, *Journal of Marriage and Family*, 70(4).
- Ulfah, M. (2018) *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB)*. Universitas Airlangga, [Skripsi].
- UNICEF (2016) ‘The State of the World’s Children 2016: A fair chance for every child’, *Publications Home Page*.
- WHO (2019) *World Health Statistics 2019*. Switzerland: WHO.
- Wulanuari, K. A., Napida A, A. and Suparman (2017) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Wanita’, *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5(1), pp. 68–75.
- Yulianti, R. (2010) ‘Dampak yang Ditimbulkan Akibat Perkawinan Usia Dini’, *Pamator Journal*.